

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansi 0,527 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 0,639 lebih kecil dibanding t-tabel 2,0281. Artinya setiap peningkatan atau penurunan aset lancar dan utang lancar tidak memberikan dampak secara langsung pada *Return On Equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 - 2018.
PT Indonesian Air & Marine Supply tahun 2009 – 2018 rata ± 230%, sehingga *current Ratio* perusahaan dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan mempunyai kemampuan membayar utang yang jatuh tempo, namun *current Ratio* yang tinggi tidak selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aset lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya potensi laba atau semakin berkurangnya *Return On Equity*
2. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansi 0,620 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 0,500 lebih kecil dari t-tabel 2,0281. Artinya setiap peningkatan atau penurunan aset lancar dan ekuitas tidak memberikan dampak secara langsung terhadap *Return On Equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 - 2018.
PT Indonesian Air & Marine Supply tahun 2009 - 2018 memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* yang cukup rendah yaitu 54%, hal tersebut menggambarkan bahwa pembelanjaan investasi perusahaan banyak menggunakan modal sendiri.

3. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 7,100 lebih besar dari t-tabel 2,0281. Artinya setiap kenaikan atau penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung terhadap *Return On Equity* perusahaan. Semakin tinggi *Total Aset Turnover* berarti perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan, maka semakin tinggi pula laba dan kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018 mampu memaksimalkan aset yang dimiliki dengan menempatkan aset tersebut pada aktivitas operasional yang memiliki perputaran yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba, sehingga tingkat pengembalian aset yang diinvestasikan makin cepat, hal tersebut mampu meningkatkan *Return On Equity*.
4. Hasil uji F (uji secara simultan) ditemukan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini terlihat berdasarkan nilai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 24,309 lebih besar dari F tabel 2,87.
5. Hasil uji koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) diperoleh nilai 0,642 artinya variabel *Return On Equity* (Y) dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Total Aset Turnover* (X3) 64%, Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa variabel independen *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 – 2018. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, manajemen harus memperhatikan piutang, karena peningkatan piutang akibat peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi likuiditas, dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara aset lancar dengan utang lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.
Namun *Current Ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu baik, hal ini menunjukkan terdapat aset lancar yang berlebihan yang tidak digunakan secara efisien. *Current Ratio PT Indonesian Air & Marine Suplly* termasuk tinggi yaitu sebesar rata-rata 230% . Manajemen *PT Indonesia Marine & Air Suplly* harus menetapkan rasio likuiditas yang dianggap dan sisa dananya segera dibelanjakan untuk investasi yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
2. Dari hasil penelitian *Debt To Equity Ratio*, manajemen banyak menggunakan modal sendiri untuk kegiatan operasionalnya hal ini terlihat dari *Debt To Equity Ratio* yang rendah yaitu sebesar 54%. Manajemen *PT Indonesian Air & Marine Supply* harus berani menggunakan pinjaman untuk pengembangan perusahaan agar perusahaan tumbuh pesat. Yang harus diperhatikan adalah kenaikan pendapatan harus lebih tinggi dibandingkan dengan beban akibat pinjaman, sehingga laba perusahaan meningkat dan laba akan mempengaruhi *Retrun On Equity*.
3. Dari hasil penelitian *Total Asset Turnover*, manajemen harus meningkatkan penjualan karena *Total Asset Turnover* sangat dipengaruhi oleh penjualan. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan asetnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, jika perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aset tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
4. Dari hasil penelitian *Retrun On Equity*, manajemen perlu meningkatkan *Retrun On Equity*, karena laba bersih akan meningkatkan nilai perusahaan menjadi baik sehingga dapat memicu pemegang untuk meningkatkan setoran

modalnya sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pengembangan perusahaan.

5. Dari hasil penelitian, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Aset Tunrover* berpengaruh terhadap *Retrun On Equity* sebesar 67%, manajemen harus memperhatikan rasio – rasio yang lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi terhadap *Return On Equity* agar kinerja perusahaan semakin baik.

